

THRIFTING SEBAGAI TREN WISATA URBAN DI KOTA AMBON

Mareldy S.Pattiwaellapia^{1*}, Victor D.Tutupary¹, Yamres Pakniany¹

¹Program Studi Pariwisata Budaya dan Agama, Institut Agama Kristen Negeri Ambon, Indonesia

*Corresponding Author: sefranymareldy@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian membahas tentang tren *thrifting* yang banyak digandrungi oleh masyarakat sekitar dan lebih khusus oleh para remaja dan mahasiswa apabila dilihat dari sudut pandang wisata urban. Penelitian ini berlokasi pada Kawasan Mardika, Kelurahan Rijali, Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Pada saat ini *thrifting* menjadi salah satu tempat yang ramai dikunjungi masyarakat kota Ambon. Masyarakat lebih memilih untuk membeli produk *thrifting* dikarenakan harganya yang terjangkau dan bisa memperoleh produk yang bagus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara yang dilakukan terhadap beberapa informan baik pada pembeli atau peminat *thrifting* dan juga pada penjual produk *thrifting* yang berlokasi di Kawasan Mardika. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memerlukan adanya pengembangan gedung tempat *thrifting*, dan kebersihan lingkungan. Oleh sebab itu pengembangan *thrifting* dilakukan menggunakan 4A yakni, atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan ansilari dan juga strategi pengembangan berdasarkan SWOT.

Kata kunci: *Thrifting*, Wisata, Urban, Ambon, Tren, SWOT.

ABSTRACT

This research discusses the trend of thrifting, which is much loved by the surrounding community and, more specifically, by teenagers and students when viewed from an urban tourism perspective. This research is in the Mardika Area, Rijali Village, Sirimau District, Ambon City. At this time, thrifting has become one of the places visited by the people of the city of Ambon. People prefer to buy thrifting products because the prices are affordable, and they can get good products. This study used a qualitative research method, with data collection techniques in the form of interviews conducted with several informants, both thrifting buyers and enthusiasts and also thrifting product sellers in the Mardika area. The results of this study indicate that the community needs the development of thrifting buildings and environmental cleanliness. Therefore, thrifting development is carried out using 4A, namely, attraction, accessibility, amenities, and ancillary, as well as a development strategy based on SWOT.

Kata kunci: *Thrifting*, Tourism, Urban, Ambon, Trends, SWOT.